

**BAB IV**  
**HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

**4.1. Deskripsi Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada pemilik laundry di Semarang. Gambaran umum responden pada penelitian ini meliputi jenis kelamin dan usia yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1. Jenis Kelamin Responden**

No.	Keterangan	Jumlah (orang)	%
1.	Jenis Kelamin:		
	a. Laki-laki	14	46,7%
	b. Perempuan	16	53,3%
	TOTAL:	30	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan pada tabel tersebut diketahui bahwa responden pada penelitian mayoritas berjenis kelamin perempuan 16 orang atau 53,3% dan sisanya adalah laki-laki berjumlah 14 orang 46,7%.

**Tabel 4.2. Usia Responden**

No.	Keterangan	Jumlah (orang)	%
2.	Usia:		
	21-30 tahun	4	13,3%
	31-40 tahun	15	50%
	41-50 tahun	11	36,7%
	TOTAL:	30	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan pada tabel 4.2 diketahui bahwa responden pada penelitian mayoritas berusia 1-40 tahun berjumlah 15 orang (50%), yang berusia 41-50 tahun berjumlah 11 orang (36,7%). Dan sisanya berusia 21-30 tahun yaitu berjumlah 4 orang (13,3%),

## 4.2. Hasil Penelitian

### 4.2.1. Hasil Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur. Untuk pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Pengujian pertama untuk uji validitas dilakukan untuk menguji variabel percaya diri:

**Tabel 4.3. Hasil Pengujian Percaya Diri**

Pertanyaan	$r$ hitung	$r$ tabel	Keterangan
X1	0,707	0,361	Valid
X2	0,604	0,361	Valid
X3	0,613	0,361	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dilihat dari tabel 4.3. diketahui bahwa nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel sehingga semua item pertanyaan untuk variabel percaya diri ini dapat dikatakan valid. Kemudian berikutnya adalah hasil pengujian validitas untuk variabel berorientasi pada hasil:

**Tabel 4.4. Hasil Pengujian Berorientasi Pada Hasil**

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	0,815	0,361	Valid
X2	0,556	0,361	Valid
X3	0,475	0,361	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dilihat dari tabel 4.4. diketahui bahwa nilai r hitung > r tabel sehingga semua item pertanyaan untuk variabel berorientasi pada hasil ini dapat dikatakan valid. Kemudian berikutnya adalah hasil pengujian validitas untuk variabel berani mengambil risiko:

**Tabel 4.5. Hasil Pengujian Berani Mengambil Risiko**

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	0,872	0,361	Valid
X2	0,914	0,361	Valid
X3	0,847	0,361	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dilihat dari tabel 4.5. diketahui bahwa nilai r hitung > r tabel sehingga semua item pertanyaan untuk variabel berani mengambil risiko ini dapat dikatakan valid. Kemudian berikutnya adalah hasil pengujian validitas untuk variabel kepemimpinan:

**Tabel 4.6. Hasil Pengujian Kepemimpinan**

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	0,755	0,361	Valid
X2	0,687	0,361	Valid
X3	0,686	0,361	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dilihat dari tabel 4.6. diketahui bahwa nilai r hitung  $>$  r tabel sehingga semua item pertanyaan untuk variabel kepemimpinan ini dapat dikatakan valid. Kemudian berikutnya adalah hasil pengujian validitas untuk variabel keorisinalitasan:

**Tabel 4.7. Hasil Pengujian Keorisinalitasan**

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	0,815	0,361	Valid
X2	0,556	0,361	Valid
X3	0,475	0,361	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dilihat dari tabel 4.7 diketahui bahwa nilai r hitung  $>$  r tabel sehingga semua item pertanyaan untuk variabel keorisinalitasan ini dapat dikatakan valid. Kemudian berikutnya adalah hasil pengujian validitas untuk variabel berorientasi masa depan:

**Tabel 4.8. Hasil Pengujian Berorientasi Masa Depan**

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	0,828	0,361	Valid
X2	0,616	0,361	Valid
X3	0,710	0,361	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dilihat dari tabel 4.8. diketahui bahwa nilai r hitung  $>$  r tabel sehingga semua item pertanyaan untuk variabel berorientasi masa depan ini dapat dikatakan valid. Kemudian berikutnya adalah hasil pengujian validitas untuk variabel keberhasilan usaha:

**Tabel 4.9. Hasil Pengujian Keberhasilan Usaha**

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	0,680	0,361	Valid
X2	0,686	0,361	Valid
X3	0,711	0,361	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dilihat dari tabel 4.9 diketahui bahwa nilai r hitung  $>$  r tabel sehingga semua item pertanyaan untuk variabel keberhasilan usaha ini dapat dikatakan valid.

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil dari kuesioner ini dapat dipercaya atau reliabel. Berikut ini adalah hasilnya:

**Tabel 4.10. Hasil Pengujian Reliabilitas Penelitian**

Pertanyaan	<i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
Percaya Diri	0,786	Reliabel
Beroientasi Pada Hasil	0,766	Reliabel
Berani Mengambil Risiko	0,936	Reliabel
Kepemimpinan	0,838	Reliabel
Keorisinalitasan	0,766	Reliabel
Beroientasi Masa Depan	0,840	Reliabel
Keberhasilan Usaha	0,832	Reliabel

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dilihat dari tabel 4.10 dapat diketahui bahwa untuk masing-masing variabel pada penelitian ini memiliki nilai yang lebih besar daripada 0,6 sehingga dikatakan reliabel.

#### **4.2.2. Tanggapan Responden**

Untuk mengetahui tanggapan responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.11. Tanggapan Responden Mengenai Percaya diri**

Pernyataan	Jawaban										Rata-rata	
	Skor 5		Skor 4		Skor 3		Skor 2		Skor 1			Skor
Saya memiliki kepercayaan diri yang kuat untuk terus membangun dan mempertahankan Laundry	6	30	17	68	2	6	4	8	1	1	113	3,77
Saya tidak tergantung pada karyawan dalam menjalankan usaha, karena pemilik juga dapat menyelesaikan tugas yang diberikan kepada karyawan	8	40	15	60	5	15	2	4	0	0	119	3,97
Saya optimis dalam melangkah kedepan seperti terus bertahan meskipun persaingan semakin ketat dan banyak yang mencoba di bisnis laundry	5	25	15	60	3	9	4	8	3	3	105	3,50
<b>Rata-rata:</b>											<b>3,74</b>	

Sumber: Data Primer yang Diolah (2018)

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa menunjukkan rata-rata responden untuk percaya diri sebesar 3,74 dan termasuk dalam kategori baik.

**Tabel 4.12. Tanggapan Responden Mengenai berorientasi pada hasil**

Pernyataan	Jawaban										Rata-rata	
	Skor 5		Skor 4		Skor 3		Skor 2		Skor 1			Skor
Saya berprestasi dalam usaha saya seperti dapat mengecek pendapatan dan penghasilan yang diterima perbulan.	7	35	11	44	7	21	5	10	0	0	110	3,67
Saya berorientasi pada laba dan selalu memilih harga yang dapat menghasilkan laba yang paling tinggi.	5	25	14	56	8	24	3	6	0	0	111	3,70
Saya memiliki ketekunan dalam bekerja dan ketabahan dalam menjalankan usaha Laundry.	7	35	18	72	3	9	2	4	0	0	120	4,00
<b>Rata-rata:</b>												<b>3,79</b>

Sumber: Data Primer yang Diolah (2018)

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa menunjukkan rata-rata responden untuk berorientasi pada hasil sebesar 3,79 dan termasuk dalam kategori baik.

**Tabel 4.13. Tanggapan Responden Mengenai Berani mengambil risiko**

Pernyataan	Jawaban										Rata-rata	
	Skor 5		Skor 4		Skor 3		Skor 2		Skor 1			Skor
Saya siap untuk mengalami kerugian apabila dalam membuka cabang baru pengunjung yang datang tidak seramai di tempat awal sehingga harus menanggung kekurangan gaji para karyawan yang bekerja.	3	15	19	76	3	9	2	4	3	3	107	3,57
Saya memiliki kemungkinan relative untuk sukses atau gagal sudah dipahami dengan baik sehingga untung atau ruginya sudah dipikirkan lebih jauh.	11	55	13	52	1	3	2	4	3	3	117	3,90
Saya siap mengganti barang apabila terjadi hal – hal yang tidak diinginkan. Contohnya jika barang tertukar	2	10	18	72	5	15	3	6	2	2	105	3,50
<b>Rata-rata:</b>											<b>3,66</b>	

Sumber: Data Primer yang Diolah (2018)

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa menunjukkan rata-rata responden untuk berani mengambil risiko sebesar 3,66 dan termasuk dalam kategori cukup.

**Tabel 4.14. Tanggapan Responden Mengenai Kepemimpinan**

Pernyataan	Jawaban										Rata-rata	
	Skor 5		Skor 4		Skor 3		Skor 2		Skor 1			Skor
Saya memiliki sifat keteladanan yang dapat dicontoh para karyawan, sehingga karyawan dapat patuh dengan pemilik Laundry.	8	40	9	36	5	15	7	14	1	1	106	3,53
Saya dapat berhubungan baik dengan pelanggan maupun supplier..	7	35	15	60	4	12	4	8	0	0	115	3,83
Saya suka terhadap saran dan kritik yang disampaikan oleh pelanggan, sehingga dapat membuat Laundry semakin berkembang sesuai dengan keinginan konsumen.	7	35	10	40	7	21	6	12	0	0	108	3,60
<b>Rata-rata:</b>											<b>3,66</b>	

Sumber: Data Primer yang Diolah (2018)

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa menunjukkan rata-rata responden untuk kepemimpinan sebesar 3,66 dan termasuk dalam kategori cukup.

**Tabel 4.15. Tanggapan Responden Mengenai Keorisinalitasan**

Pernyataan	Jawaban										Rata-rata	
	Skor 5		Skor 4		Skor 3		Skor 2		Skor 1			Skor
Saya menuangkan imajinasi dalam pekerjaannya seperti menciptakan pelayanan yang berbeda dengan Laundry lain.	7	35	11	44	7	21	5	10	0	0	110	3,67
Saya ingin Laundry saya tampil beda dari Laundry yang lain, sehingga membuat pengunjung senang datang ke laundry ini.	5	25	14	56	8	24	3	6	0	0	111	3,70
Saya memiliki orisinalitas dalam hal parfum khusus untuk pewangi karena mereka ingin pakaian yang dicuci tersebut memiliki wangi atau aroma yang tahan lama.	7	35	18	72	3	9	2	4	0	0	120	4,00
<b>Rata-rata:</b>											<b>3,79</b>	

Sumber: Data Primer yang Diolah (2018)

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa menunjukkan rata-rata responden untuk keorisinalitasan sebesar 3,79 dan termasuk dalam kategori baik.

**Tabel 4.16. Tanggapan Responden Mengenai Berorientasi masa depan**

Pernyataan	Jawaban										Rata-rata	
	Skor 5		Skor 4		Skor 3		Skor 2		Skor 1			Skor
Saya memiliki persepsi cara pandang/ cara pikir yang berorientasi pada masa depan	9	45	19	76	1	3	1	2	0	0	126	4,20
Saya penuh dengan gagasan terbaru mengenai jasa pelayanan kepada konsumen kedepannya.	7	35	20	80	3	9	0	0	0	0	124	4,13
Saya selalu belajar dan terus mengembangkan ide yang dimiliki	8	40	21	84	1	3	0	0	0	0	127	4,23
<b>Rata-rata:</b>											<b>127</b>	<b>4,19</b>

Sumber: Data Primer yang Diolah (2018)

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa menunjukkan rata-rata responden untuk berorientasi masa depan sebesar 4,19 dan termasuk dalam kategori baik.

**Tabel 4.17. Tanggapan Responden Mengenai Keberhasilan Usaha**

Pernyataan	Jawaban										Rata-rata	
	Skor 5		Skor 4		Skor 3		Skor 2		Skor 1			Skor
Ada peningkatan laba pada usaha Laundry saya	9	45	9	36	6	18	5	10	1	1	110	3,67
Ada peningkatan modal pada usaha Laundry saya	5	25	15	60	4	12	5	10	1	1	108	3,60
Ada peningkatan pendapatan pada usaha laundry saya	6	30	10	40	7	21	6	12	1	1	104	3,47
<b>Rata-rata:</b>											<b>3,58</b>	

Sumber: Data Primer yang Diolah (2018)

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa menunjukkan rata-rata responden untuk keberhasilan usaha sebesar 3,58 dan termasuk dalam kategori cukup.

#### 4.2.3. Analisis Regresi

Analisis regresi adalah analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen Pada penelitian ini akan dilakukan pengujian pengaruh variabel percaya diri, berorientasi pada tugas, berani mengambil resiko dan menyukai tantangan, kepemimpinan, keorisinalitasan, berorientasi masa depan terhadap keberhasilan usaha Laundry di Semarang. Setelah dilakukan hasil analisis data, diperoleh hasil pengujian regresi sebagai berikut:

**Tabel 4.18. Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,763	1,140		-1,546	,136
PercayaDiri	,171	,079	,112	2,152	,042
BerorientasiPadaHasil	1,254	,138	,914	9,096	,000
BeraniMengambilRisiko	,039	,068	,032	,566	,577
Kepemimpinan	,729	,076	,704	9,548	,000
Keorisinalitasan	1,076	,134	,819	8,031	,000
BerorientasiMasaDepan	,031	,084	,016	,369	,716

a. Dependent Variable: KeberhasilanUsaha

*Sumber : data primer yang diolah*

Persamaan regresi yang dapat dibentuk dari tabel 4.18 adalah sebagai berikut:

$$Y = -1,763 + 0,112 X_1 + 0,914 X_2 + 0,032 X_3 + 0,704 X_4 + 0,819 X_5 + 0,016 X_6 + e$$

Dimana:

Y = Keberhasilan usaha

X1 = Percaya diri

X2 = Berorientasi pada tugas dan hasil

X3 = Berani mengambil resiko dan menyukai tantangan

X4 = Kepemimpinan

X5 = Keorisinalitas

X6 = Berorientasi masa depan

## **Hipotesis Pertama**

Hipotesis pertama pada penelitian ini adalah percaya diri berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada pemilik Laundry di Semarang. Berdasarkan pada tabel tersebut diperoleh nilai signifikansi t untuk variabel percaya diri sebesar 0,042 yang nilainya  $< 0,05$  dengan nilai beta 0,112. Artinya hipotesis pertama diterima dengan arah positif. Hal ini memiliki makna bahwa percaya diri memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha pada pemilik Laundry di Semarang yaitu sebesar 11,2%.

Rata-rata responden untuk percaya diri sebesar 3,74 dan termasuk dalam kategori baik. Hal ini ditujukan dengan pemilik laundry memiliki kepercayaan diri yang kuat untuk terus membangun dan mempertahankan Laundry, tidak tergantung pada karyawan dalam menjalankan usaha, karena pemilik juga dapat menyelesaikan tugas yang diberikan kepada karyawan, dan optimis dalam melangkah kedepan seperti terus bertahan meskipun persaingan semakin ketat dan banyak yang mencoba di bisnis laundry.

Percaya diri merupakan sikap dan keyakinan untuk memulai, melakukan dan menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan yang dihadapi. Semakin memiliki kepercayaan diri yang kuat untuk terus membangun dan mempertahankan Laundry, tidak tergantung pada orang lain termasuk pada karyawan dalam menjalankan usaha Laundry dan optimis dalam melangkah kedepan seperti terus bertahan meskipun persaingan Laundry semakin ketat dan banyak yang mencoba di bisnis laundry akan meningkatkan keberhasilan usaha pada pemilik Laundry di Semarang. Jadi hipotesis pertama diterima.

## Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua pada penelitian ini adalah berorientasi pada tugas dan hasil berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada pemilik Laundry di Semarang. Berdasarkan pada tabel tersebut diperoleh nilai signifikansi t untuk variabel berorientasi pada tugas dan hasil sebesar 0,000 yang nilainya  $< 0,05$  dengan nilai beta 0,914. Artinya hipotesis kedua diterima dengan arah positif. Hal ini memiliki makna bahwa berorientasi pada tugas dan hasil memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha pada pemilik Laundry di Semarang yaitu sebesar 91,4%.

Rata-rata responden untuk berorientasi pada hasil sebesar 3,79 dan termasuk dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan pemilik laundry berprestasi dalam usaha seperti dapat mengecek pendapatan dan penghasilan yang diterima perbulan, berorientasi pada laba dan selalu memilih harga yang dapat menghasilkan laba yang paling tinggi, dan memiliki ketekunan dalam bekerja dan ketabahan dalam menjalankan usaha Laundry.

Seorang wirausahawan dalam bergerak selalu mengutamakan mengerjakan tugas-tugasnya dengan baik, sehingga mendapatkan hasil yang baik pula. Seorang wirausahawan sangat mengutamakan proses yang ia lakukan dalam menyelesaikan tugas, apakah berjalan secara efisien atau tidak. Seorang wirausahawan sangat memperhatikan efisiensi dan keefektifan suatu tugas, karena ini menyangkut terhadap dana (modal) yang ia keluarkan, tenaga yang ia habiskan dan waktu yang ia pakai. Sedangkan seorang wirausahawan selalu berpedoman terhadap prinsip ekonomi yaitu "Berusaha untuk menggunakan modal yang

sekecil - kecilnya untuk mendapatkan hasil (untung) yang sebesar - besarnya. Semakin tinggi kebutuhan akan prestasi, berprestasi dalam usaha seperti dapat mengecek pendapatan dan penghasilan Laundry yang diterima perbulan, berorientasi pada laba dan selalu memilih harga yang dapat menghasilkan laba yang paling tinggi, dan memiliki ketekunan dan ketabahan dalam menjalankan usaha Laundry akan meningkatkan keberhasilan usaha pada pemilik Laundry di Semarang.

### **Hipotesis Ketiga**

Hipotesis ketiga pada penelitian ini adalah berani mengambil resiko dan menyukai tantangan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada pemilik Laundry di Semarang. Berdasarkan pada tabel tersebut diperoleh nilai signifikansi  $t$  untuk variabel berani mengambil resiko sebesar 0,577 yang nilainya  $> 0,05$  dengan nilai beta 0,032. Artinya hipotesis ketiga ditolak dengan arah positif. Hal ini memiliki makna bahwa berani mengambil resiko dan menyukai tantangan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada pemilik Laundry di Semarang.

Rata-rata responden untuk berani mengambil risiko sebesar 3,66 dan termasuk dalam kategori cukup. Hal ini ditunjukkan dengan pemilik laundry siap untuk mengalami kerugian apabila dalam membuka cabang baru pengunjung yang datang tidak seramai di tempat awal sehingga harus menanggung kekurangan gaji para karyawan yang bekerja, memiliki kemungkinan relative untuk sukses atau gagal sudah dipahami dengan baik sehingga untung atau ruginya sudah dipikirkan

lebih jauh, dan siap mengganti barang apabila terjadi hal – hal yang tidak diinginkan. Contohnya jika barang tertukar.

Seorang wirausahawan harus berani berspekulasi, karena dalam dunia usaha atau bisnis, semuanya dipenuhi dengan spekulasi. Orang yang sukses dalam berbisnis, rata - rata adalah orang-orang yang berani berspekulas. Seseorang dapat saja mengalami kerugian dalam bisnis Laundry apabila dalam membuka cabang baru, pengunjung yang datang tidak seramai ditempat awal sehingga harus menanggung kekurangan gaji para karyawan yang bekerja, kemungkinan relatif untuk sukses atau gagal sudah dipahami dengan baik dalam bisnis Laundry sehingga untung atau ruginya sudah dipikirkan lebih jauh, dan siap mengganti barang apabila terjadi hal- hal yang tidak diinginkan maka akan meningkatkan keberhasilan usaha pada pemilik Laundry di Semarang.

#### **Hipotesis Keempat**

Hipotesis keempat pada penelitian ini adalah kepemimpinan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada pemilik Laundry di Semarang. Berdasarkan pada tabel tersebut diperoleh nilai signifikansi t untuk variabel kepemimpinan sebesar 0,000 yang nilainya  $< 0,05$  dengan nilai beta 0,704. Artinya hipotesis keempat diterima dengan arah positif. Hal ini memiliki makna bahwa kepemimpinan mmeiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha pada pemilik Laundry di Semarang yaitu sebesar 70,4%.

Rata-rata responden untuk kepemimpinan sebesar 3,66 dan termasuk dalam kategori cukup. Hal ini ditujukan dengan pemilik laundry memiliki sifat

keteladanan yang dapat dicontoh para karyawan, sehingga karyawan dapat patuh, dapat berhubungan baik dengan pelanggan maupun supplier, dan saran dan kritik yang disampaikan oleh pelanggan, sehingga dapat membuat Laundry semakin berkembang sesuai dengan keinginan konsumen.

Seorang wirausahawan harus memiliki sikap kepemimpinan yang lugas, artinya ia harus memiliki sikap apa adanya, tidak berbelit-belit, dan bersifat objektif bukan subjektif. Semakin tinggi sifat keteladanan yang dapat dicontoh para karyawan, sehingga karyawan dapat patuh dengan pemilik Laundry, Dapat bergaul dengan orang lain, seperti dapat berhubungan baik dengan pelanggan maupun supplier Laundry, Suka terhadap saran dan kritik yang membangun oleh pelanggan, sehingga dapat membuat Laundry semakin berkembang sesuai dengan keinginan konsumen maka akan meningkatkan keberhasilan usaha pada pemilik Laundry di Semarang.

#### **Hipotesis Kelima**

Hipotesis kelima pada penelitian ini adalah keorisinalitas berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada pemilik Laundry di Semarang. Berdasarkan pada tabel tersebut diperoleh nilai signifikansi t untuk variabel keorisinalitas sebesar 0,000 yang nilainya  $< 0,05$  dengan nilai beta 0,819. Artinya hipotesis kelima diterima dengan arah positif. Hal ini memiliki makna bahwa keorisinalitas memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha pada pemilik Laundry di Semarang yaitu sebesar 81,9%.

Rata-rata responden untuk keorisinalitasan sebesar 3,79 dan termasuk dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan pemilik laundry menuangkan imajinasi dalam pekerjaannya seperti menciptakan pelayanan yang berbeda dengan Laundry lain, ingin Laundry tampil beda dari Laundry yang lain, sehingga membuat pengunjung senang datang ke laundry ini, dan memiliki orisinalitas dalam hal parfum khusus untuk pewangi karena mereka ingin pakaian yang dicuci tersebut memiliki wangi atau aroma yang tahan lama.

Seorang wirausahawan harus memiliki kemampuan kreatif, kreatif disini yaitu untuk menciptakan ide-ide berupa inovasi - inovasi yang bersifat orisinal. arti kreatif menciptakan inovasi disini yaitu menghasilkan pembaharuan - pembaharuan yang sesuai dengan pasar, sesuai dengan kebutuhan pasar tapi bukan berupa hasil jiplakan dari ide atau karya orang lain. Semakin menuangkan imajinasi dalam pekerjaan Laundry, seperti menciptakan pelayanan yang berbeda dengan Laundry lain, ingin tampil beda dengan pesaing Laundry sehingga membuat pengunjung senang datang ke Laundry ini, dan memiliki orisinalitas dalam bisnis Laundry, dalam hal parfum khusus untuk pewangi maka akan meningkatkan keberhasilan usaha pada pemilik Laundry di Semarang.

### **Hipotesis Keenam**

Hipotesis keenam pada penelitian ini adalah berorientasi masa depan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada pemilik Laundry di Semarang. Berdasarkan pada tabel tersebut diperoleh nilai signifikansi t untuk variabel berorientasi masa depan sebesar 0,716 yang nilainya  $> 0,05$  dengan nilai beta

0,016. Artinya hipotesis keenam ditolak dengan arah positif. Hal ini memiliki makna bahwa berorientasi masa depan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada pemilik Laundry di Semarang.

Rata-rata responden untuk berorientasi masa depan sebesar 4,19 dan termasuk dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan pemilik laundry memiliki persepsi cara pandang/ cara pikir yang berorientasi pada masa depan, penuh dengan gagasan terbaru mengenai jasa pelayanan kepada konsumen kedepannya, dan selalu belajar dan terus mengembangkan ide yang dimiliki.

Seorang wirausahawan harus mampu membaca peluang bisnisnya di masa yang akan datang. apakah dikemudian hari usaha (bisnis) yang ia geluti masih dibutuhkan oleh pasar atau tidak. Seseorang memiliki persepsi cara pandang atau cara pikir yang berorientasi pada masa depan, sehingga dapat terus mempertahankan bisnis Laundry, penuh dengan gagasan baru mengenai jasa pelayanan kepada konsumen Laundry kedepannya, dan selalu belajar dan terus mengembangkan ide yang dimiliki maka akan meningkatkan keberhasilan usaha pada pemilik Laundry di Semarang.

### **4.3. Implikasi Manajerial**

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, kepemimpinan, dan keorisinalitas berpengaruh pada keberhasilan usaha pemilik Laundry di Semarang. Maka hal itu harus lebih ditingkatkan agar meningkatkan keberhasilan pemilik Laundry. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memimpin anak buah lebih baik, memberikan motivasi

anak buah, memberikan pengarahan jika ada yang salah bekerja dengan metode tertentu, lebih fokus kepada hasil kerja karyawan dan lebih percaya diri dalam memimpin laundry. Kemampuan kreatif sebaiknya dipertahankan, kreatif disini yaitu untuk menciptakan ide-ide berupa inovasi-inovasi yang bersifat orisinal. arti kreatif menciptakan inovasi disini yaitu menghasilkan pembaharuan - pembaharuan yang sesuai dengan pasar, sesuai dengan kebutuhan pasar tapi bukan berupa hasil jiplakan dari ide atau karya orang lain. Semakin menuangkan imajinasi dalam pekerjaan Laundry, seperti menciptakan pelayanan yang berbeda dengan Laundry lain, ingin tampil beda dengan pesaing Laundry sehingga membuat pengunjung senang datang ke Laundry ini, dan memiliki orisinalitas dalam bisnis Laundry, dalam hal parfum khusus untuk pewangi maka akan meningkatkan keberhasilan usaha pada pemilik Laundry di Semarang.

Sedangkan untuk variabel berani mengambil resiko dan berorientasi ke masa depan terbukti bahwa tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Walaupun tidak berpengaruh, sikap berani mengambil resiko dan berorientasi ke masa depan harus tetap terus diperbaiki dan ditingkatkan lagi. Hal ini dapat dilakukan dengan memperbaiki rencana jangka panjang misalnya membuka cabang di kota lain, maupun melakukan perbaikan meminimalkan resiko kerugian pekerjaan.

Untuk variabel yang paling dominan adalah berorientasi pada tugas dan hasil dengan nilai koefisien 0,914 tertinggi dibandingkan dengan variabel lainnya. Maka dari itu orientasi pada tugas dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan supaya para wirausahawan bidang Laundry di kemudian hari lebih sukses.